

Peningkatan Kapasitas Keterampilan Sablon di Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin Yogyakarta

Marsidik¹, Sihono²

Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)

Jalan PG Madukismo (Bugisan) Ngestiharjo Kasihan Bantul, Yogyakarta 55182

No. Tlp.: 083128815886, E-mail: sidikmr82@gmail.com

ABSTRAK

Panti asuhan sebagai lembaga tempat menampung dan menyantuni anak yang tidak diasuh oleh orang tuanya memiliki kewajiban memberikan bekal hidup agar menjadi mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin Yogyakarta. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan keterampilan teknik sablon kepada anak panti agar dapat berwirausaha sehingga menjadi mandiri. Peserta pelatihan berjumlah 14 anak santri dengan jenjang pendidikan SMP sampai perguruan tinggi. Metode pelatihan dilakukan dengan metode teori dan praktik. Metode teori digunakan untuk menjelaskan pengetahuan tentang teknik sablon dan kewirausahaan, sedangkan metode praktik digunakan untuk memberikan keterampilan teknik sablon dari proses afdruck *screen* sablon sampai penerapan teknik sablon pada media kaos. Setiap tahapan teknik sablon diikuti dengan antusias dan dipraktikkan langsung oleh semua peserta pelatihan. Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan keterampilan akan efektif dilakukan dengan cara mengombinasikan metode teori dan praktik. Hasil pelatihan ini berupa keterampilan sablon kaos dengan gambar imbauan memakai masker untuk mencegah Covid-19. Teknik sablon dilakukan tiga kali cetak dengan tiga warna, yaitu hitam, biru, dan merah. Tim pengabdian memberikan stimulan alat dan bahan sablon kepada peserta pelatihan agar peserta pelatihan dapat mendalami keterampilan sablon dan mengembangkan secara mandiri.

Kata kunci: pengabdian, kewirausahaan, sablon, mandiri

Capacity Building for Screen Printing Skills at Muhammadiyah Al Amin Orphanage in Yogyakarta

ABSTRACT

Orphanages as institutions for accommodating and sponsoring children who are not cared for by their parents, must provide life provisions so that they become independent. This service activity was carried out at the Muhammadiyah Al Amin Orphanage in Yogyakarta. This service aims to provide screen printing technique skills to orphanages so that they can become entrepreneurs and become independent. The training participants totaled 14 students with junior high school to university education levels. Theoretical and practical methods carry out the training method. The theoretical method is used to explain knowledge about screen printing techniques and entrepreneurship, while the practical method is used to provide screen printing technique skills from the process of screen printing to the application of screen printing techniques on t-shirt media. All training participants enthusiastically followed each stage of the screen printing technique and practiced directly. Implementing community service in the form of skills training will be effectively carried out by combining theoretical and practical methods. The result of this training is in the form of t-shirt screen printing skills with an image of an appeal to wear a mask to prevent Covid-19. The screen printing technique is printed three times with three colors, namely black, blue and red. The service team provided stimulant screen printing tools and materials to the trainees to deepen their screen printing skills and develop them independently.

Keywords: dedication, entrepreneurship, screen printing, independent

1. PENDAHULUAN

Permasalahan tenaga kerja di Indonesia akhir-akhir ini semakin kompleks. Hal ini dapat diamati dari jumlah pengangguran yang terus meningkat dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Pemerintah mendorong untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat seluas-luasnya dan mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Namun, hal ini tidak mudah karena jumlah pengangguran di negeri ini tidak berkurang drastis dan minat berwirausaha di Indonesia masih rendah. Jumlah wirausaha di Indonesia baru sejumlah 3,47%; masih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand, 4,26%, Malaysia 4,74%, dan Singapura 8,76% (Putra, 2021).

Szerb, Lafuente, Márkus, and Acs (2020) menyatakan data Global Entrepreneurship Index tahun 2019 dari 137 negara di dunia, Indonesia berada di peringkat 75 dengan skor 26.0% dalam hal kewirausahaan. Posisi tersebut masih tertinggal dibandingkan beberapa negara di Asia Tenggara lainnya, seperti Vietnam berada di urutan ke-73 dengan skor 26.0%, Thailand peringkat 54 dengan skor 33.5%, Malaysia peringkat 43 dengan skor 40.1%, Brunei Darussalam di 488 dengan skor 36.5%, serta Singapura berada di urutan ke-27 dengan skor 52.4%. Kondisi ini mendorong kalangan perguruan tinggi atau akademisi untuk berupaya mendorong tumbuh dan berkembangnya jiwa dan kemampuan kewirausahaan pada diri generasi muda.

Definisi kewirausahaan menurut Kasmir (2001) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Sumardi (2007) menjelaskan bahwa wirausahawan *entrepreneur* adalah seseorang yang berani mengambil

risiko dan ketidakpastian untuk menciptakan sebuah bisnis yang diharapkan dengan cara membuka kesempatan. Dewasa ini, banyak kesempatan seseorang untuk berwirausaha bagi seseorang yang jeli untuk melihat peluang, salah satunya bisnis usaha di bidang sablon kaos (Allandika, Budiharti, & Suardika, 2021).

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Chamsyah, 2004).

Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin sebagai sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial untuk menampung anak-anak yang tidak mendapatkan asuhan dari orang tuanya. Panti asuhan juga bertanggung jawab atas kemandirian yang nantinya akan dimiliki oleh anak-anak panti sehingga pelatihan keterampilan cetak sablon menjadi salah satu cara dan upaya untuk membekali dan meningkatkan kapasitas kewirausahaan untuk mencapai kemandirian anak panti sehingga nantinya dapat mencukupi kehidupannya tanpa bergantung pada panti terlebih dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi orang lain.

Cetak sablon pada umumnya sudah dikenal oleh masyarakat, namun hanya sebagian kecil saja yang mengetahui, mengenal, dan menguasai keterampilan

ini. Cetak sablon ini merupakan jenis keterampilan praktis yang diperoleh melalui pengalaman dan jarang orang yang menekuni bidang ini dengan lulusan jenjang pendidikan khusus. Perkembangan cetak sablon yang sering disebut *screen printing* sejalan dengan perkembangan dunia *fashion* dan dunia percetakan dewasa ini (Allandika et al., 2021).

Untuk berwirausaha bidang cetak sablon perlu memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis dan estetis. Tim pengabdian kepada masyarakat bermaksud mengadakan kegiatan berupa pelatihan keterampilan teknik sablon dan pengetahuan kewirausahaan. Pengabdian bertujuan menciptakan kreativitas serta diharapkan peserta pelatihan mampu bekerja dengan baik dilihat dari pengetahuan maupun keterampilan dan diharapkan seorang pemuda panti dituntut untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan praktik (Wahidmurni, Mustikawan, & Ridho, 2010). Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi teori. Teori yang disampaikan terkait pengetahuan tentang teknik cetak saring/sablon, yaitu wawasan teknik sablon dari proses sampai pada penerapannya, pengetahuan bahan dan alat yang digunakan dalam proses sablon, dan pengetahuan tentang aplikasi teknik sablon di berbagai media. Selain itu, wawasan tentang peluang bisnis sablon dan pengetahuan tentang kewirausahaan juga disampaikan dengan metode ceramah. Metode praktik digunakan untuk memberikan keterampilan teknik sablon, Teknik sablon diterapkan pada kaus polos berwarna putih dan tema gambar yang

diaplikasikan mengambil tema yang sedang tren saat ini, yaitu Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin, dengan alamat Jalan Karang Sari Kulon Gg. Kenanga KG 1/No. 319C RT 46 RW 5 Gedongkuning, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Siswa Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin yang bermukim sejumlah 14 siswa putra terdiri dari 8 siswa SMP, 4 siswa SMA dan 2 mahasiswa. Anak-anak panti ini belum bisa memiliki penghasilan sendiri sehingga semua kebutuhannya masih dicukupi oleh panti asuhan. Pelatihan keterampilan teknik sablon ini penting untuk diberikan kepada anak-anak panti dengan harapan dengan keterampilan ini dapat memulai usaha dan bisa mendapatkan penghasilan.



Gambar 1 Foto Kegiatan Observasi
(Dokumen Peneliti, 2021)

Pelatihan yang pernah didapatkan oleh siswa panti sebelumnya adalah pelatihan komputer dan pelatihan pertanian budi daya koro pedang, namun dampak yang diperoleh dari hasil

pelatihan tersebut belum begitu berpengaruh terhadap kewirausahaan siswa panti. Dengan pelatihan keterampilan teknik sablon ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik dan mewujudkan jiwa kewirausahaan untuk menuju kemandirian dari siswa panti asuhan.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 24 September 2020 sampai dengan 3 Oktober 2020. Secara umum program dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pelaporan. Tahap persiapan meliputi kegiatan pendampingan oleh dosen pembimbing, perancangan program, survei lokasi, dan penyusunan proposal program. Adapun tahap pelaksanaan merupakan masa direalisasikannya program dalam bentuk kegiatan nyata pada waktu yang telah ditentukan di lokasi program. Sementara itu, tahap pelaporan meliputi kegiatan pengumpulan dokumentasi kegiatan, evaluasi, serta penyusunan dan penyerahan laporan.

Berikut tahapan pelaksanaan program mulai tahap persiapan hingga pelaporan berdasarkan waktu.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 24 September 2020	1. Survei ke lokasi yang dituju Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin
	Sabtu, 26 September 2020	2. Permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin
2.	Senin-Jumat, 28 September 2020-	1. Perencanaan waktu pelaksanaan 2. Persiapan bahan, alat dan materi untuk kegiatan

	2 Oktober 2020	pendampingan belajar dan motivasi
3.	Sabtu, 3 Oktober 2020	1. Koordinasi pelaksanaan 2. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan sablon di Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin
4	Senin-Rabu, 5-7 oktober 2020	1. Penyusunan laporan kegiatan

Tabel 2 Instrumen Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Alat/Bahan
1.	Materi kewirausahaan dan strategi pemasaran	1. Laptop 2. LCD Proyektor 3. Speaker Portable 4. Materi PPT
2.	Pelatihan/workshop	1. Kertas 2. Alat tulis 3. Peralatan sablon 4. Kaus polos 5. Cat sablon 6. Meja





Gambar 2 Foto Tahap Persiapan Alat Bahan
(Dokumen Peneliti, 2021)

Pelatihan diawali dengan pemberian materi pengetahuan teknik sablon dan wawasan kewirausahaan/bisnis bidang sablon. Materi disampaikan dengan cara ceramah menggunakan presentasi Power Point. Peserta pelatihan mengikuti dan mendengarkan penyampaian materi dan ada beberapa yang bertanya terkait materi yang disampaikan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Oktober 2020, dengan cara penjelasan program dilanjutkan workshop pelatihan teknik sablon dengan melatih dari proses awal sampai dengan akhir. Proses awal membuat desain gambar yang akan disablon selanjutnya melakukan afdruck gambar ke dalam *screen*, proses selanjutnya aplikasi pada kaus polos dan proses terakhir pengeringan.

Pelatihan keterampilan sablon ini diaplikasikan pada media kaus dengan tujuan peserta pelatihan dapat mengambil peluang wirausaha dengan memulai membuka usaha penjualan kaus dengan sablon yang mereka kerjakan sendiri, dan harapan setelah usaha mereka berkembang akan berkembang pula penerapan sablon yang mereka kerjakan seperti tote bag, plastik, souvenir, dan sebagainya.



Gambar 3 Foto Pemberian Materi Pengetahuan Teknik Sablon dan Wawasan Kewirausahaan
(Dokumen Peneliti, 2021)

Tahapan pelatihan setelah penyampaian materi teori secara ceramah, dilanjutkan dengan metode praktik. Praktik keterampilan teknik sablon ini menggunakan bahan dan alat yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Peserta pelatihan mengikuti dengan antusias dan mencoba praktik langsung secara bergantian dari proses awal pembuatan film/afdruck *screen* sampai proses sablon ke media kaus.

Melihat antusiasme dari peserta dalam mempraktikkan cara-cara cetak sablon pada kaus diharapkan selanjutnya anak-anak panti ini dapat mengembangkan secara mandiri kemampuannya dengan stimulan peralatan dan bahan sablon yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian pelatihan keterampilan seperti ini sangat dibutuhkan oleh pengelola panti asuhan karena pengelola panti memiliki keterbatasan kemampuan keterampilan yang akan diajarkan kepada anak panti. Strategi yang digunakan oleh pengelola panti agar dapat memberikan bekal

keterampilan kepada anak-anak panti dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan atau kursus, salah satunya kerja sama dengan SMK Negeri 3 Kasihan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada anak panti.

Pelatihan sablon yang dilaksanakan oleh tim pengajar dari SMK Negeri 3 Kasihan kepada anak-anak panti ini memberikan hubungan sosial yang terjalin dengan baik, hubungan personal ataupun antarlembaga. Pengalaman yang berbeda dirasakan oleh tim pengabdian dibandingkan dengan mengajar di sekolah karena anak-anak panti lebih tekun dalam mengikuti semua tahapan pelatihan yang diberikan.



Gambar 4 Foto Praktik Proses Pelatihan Keterampilan Sablon (Dokumen Peneliti, 2021)



Gambar 5 Foto Hasil Pelatihan Teknik Sablon (Dokumen Peneliti, 2021)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian peningkatan keterampilan sablon yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kapasitas keterampilan pada anak panti asuhan/santri, diperlukan pelatihan pengetahuan tentang *entrepreneurship* dilengkapi dengan pelatihan *skill* atau keterampilan sehingga memiliki kemampuan untuk membuat produk dan kemampuan untuk memasarkan (Hendriani & Uurlhaqim, 2008).

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian ini saran yang dapat disampaikan agar pengabdian selanjutnya dapat lebih baik adalah peserta pelatihan perlu diajak langsung ke pengusaha sablon/kunjungan industri sehingga bisa mendapatkan gambaran nyata usaha yang akan mereka rintis. Perlu memanfaatkan waktu luang yang dimiliki para anak panti untuk melatih keterampilan dan mencoba memulai berwirausaha. Stimulan peralatan dan bahan sablon perlu untuk dikembangkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Teknologi digital yang dimiliki oleh anak santri perlu digunakan untuk melakukan proses pemasaran produk. Semakin banyak keterampilan yang dimiliki oleh anak panti menjadi bekal untuk mereka mandiri. Dalam kegiatan pelatihan ini tim memberikan pelatihan keterampilan sablon dan wawasan kewirausahaan, melihat antusiasme dari peserta dalam mempraktikkan cara-cara cetak sablon pada kaus diharapkan selanjutnya anak-anak panti ini dapat mengembangkan secara mandiri kemampuannya dengan stimulan peralatan dan bahan sablon yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian pelatihan keterampilan seperti ini sangat dibutuhkan oleh pengelola panti asuhan karena pengelola panti memiliki keterbatasan kemampuan keterampilan

yang akan diajarkan kepada anak panti. Strategi yang digunakan oleh pengelola panti agar dapat memberikan bekal keterampilan kepada anak-anak panti dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan atau kursus salah satunya kerja sama dengan SMK Negeri 3 Kasihan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada anak panti.

Pelatihan sablon yang dilaksanakan oleh tim pengajar dari SMK Negeri 3 Kasihan kepada anak-anak panti ini memberikan hubungan sosial yang terjalin dengan baik, hubungan personal ataupun antarlembaga. Pengalaman yang berbeda dirasakan oleh tim pengabdian dibandingkan dengan mengajar di sekolah karena anak-anak panti lebih tekun dalam mengikuti semua tahapan pelatihan yang diberikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Efendi dan Bapak Asih Wiyono selaku pimpinan dan pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin yang telah memberi dukungan dan kerja sama yang baik sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Teman-teman tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam menyiapkan dan melaksanakan program pengabdian dan semua pihak yang telah membantu keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Allandika, L., Budiharti, N., & Suardika, I. B. (2021). Strategi pengembangan usaha pada

industri konveksi sablon kaus di home industry 35 Screen Printing Turen. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 4(2).

Chamsyah, B. (2004). *Acuan umum pelayanan sosial anak di panti asuhan sosial anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Hendriani, S., & Nurlhaqim, S. A. (2008). Pengaruh pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(2).

Kasmir. (2001). *Kewirausahaan* (Edisi Refisi ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Putra, D. A. (2021). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand. Retrieved from <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>

Sumardi. (2007). *Password menuju sukses rahasia membangun sukses individu, lembaga, dan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Szerb, L., Lafuente, E., Márkus, G., & Acs, Z. (2020). *Global Entrepreneurship Index 2019*.

Wahidmurni, Mustikawan, A., & Ridho, A. (2010). *Evaluasi si dan praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.